

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan sebuah karya fiksi yang dapat bermanfaat bagi siswa sebagai bahan ajar di sekolah. Karya fiksi yang diajarkan pada siswa berbentuk novel, puisi, dan drama. Karya sastra dapat menjadi sarana untuk merangsang siswa dalam belajar. Salah satunya ialah novel yang dapat membuat siswa berimajinasi ketika membacanya. Selain merangsang siswa dalam belajar, sastra juga menjadi pengajaran menarik bagi siswa karena siswa cenderung menyukai sastra. Dengan demikian, sastra juga memberikan manfaat lebih bagi pembacanya seperti arti dari nilai moral dan nilai sosial yang setiap hari berada di sekeliling kita. Saryono (2009:18) menjelaskan bahwa “sastra juga mempunyai kemampuan untuk merekam semua pengalaman yang empiris-natural maupun pengalaman yang nonempiris-supernatural, dengan kata lain sastra mampu menjadi saksi dan pengomentar kehidupan manusia”.

Pemanfaatan nilai moral dan nilai sosial sastra dapat menjadi alternatif untuk dijadikan bahan pengajaran sastra di sekolah, nilai moral, dan nilai sosial dapat membantu siswa dalam berperilaku maupun berakhlak melalui karakter tokoh novel yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, secara tidak langsung siswa memperoleh wawasan dari novel yang dibacanya. Novel dapat dijadikan sebagai cerminan dalam kehidupan manusia, karena novel mampu menjadi saksi dan pengomentar kehidupan manusia. Hal itu dapat dijadikan penawar bagi perilaku siswa zaman sekarang karena banyaknya kasus yang merusak masa depan mereka seperti salah bergaul, juga etika dan moral yang kurang sesuai dengan norma tersebut.

Oleh karena itu, nilai moral dan nilai sosial pada novel ini dapat menjadi contoh yang baik dan menginspirasi, khususnya bagi siswa. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai moral dan nilai sosial sangat diperlukan karena

sastra berhubungan langsung dengan kehidupan manusia sehari-hari, khususnya dalam bermasyarakat. Sastra dapat merangsang pemikiran pembacanya. Hal ini dipandang penting bagi pengajaran sastra di sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis nilai moral, dan nilai sosial dalam sebuah novel. Nilai moral dalam novel dapat dilihat dari baik buruknya pelaku atau tokoh, seperti sikap atau tingkah laku, akhlak atau perilaku, budi pekerti, kesopanan, kesantunan, etika, dan perbuatan yang dilakukan tokoh dalam novel tersebut. Novel memiliki aspek moral dalam pembentukan sikap dan tingkah laku para tokoh sesuai dengan sudut pandang pengarang dalam membuat cerita untuk disampaikan kepada pecinta sastra. "Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca dan makna terkandung dalam sebuah karya sastra" (Kenny dalam Nurgiyantoro, 2013: 430)

Dalam nilai moral, terdapat nilai sosial dalam sebuah novel yang dapat memberikan pandangan bagi pembaca untuk dijadikan dasar dan tuntunan bagi kehidupan bersosial dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Amir (dalam Sukatman, 1992: 26) "nilai sosial adalah nilai yang mendasari, menuntun, dan menjadi tujuan tindakan dan hidup sosial manusia dalam melangsungkan, mempertahankan dan mengembangkan hidup sosial manusia".

Dalam hal ini peneliti menganalisis nilai moral dan nilai sosial yang terdapat dalam novel *Cinta Dalam Ikhlas*. Mengingat, novel memberikan nilai-nilai positif untuk dijadikan panutan dalam pembelajaran sastra di sekolah.

Bayu Adhitya, atau yang lebih dikenal dengan panggilan Kang Abay, adalah seorang *motivasinger*, penulis lagu, dan penulis. Sebagai konten kreator, Kang Abay adalah penggagas proyek #Cinta Positif dan #Singlelillah yang populer di *YouTube* dan sosial media lainnya. Selain itu, aktivitas Kang Abay lainnya adalah sebagai seorang pembicara publik, khususnya pembicara tema Cinta Positif, pranikah, dan ratusan acara seminar di lebih dari 40 kota di Indonesia, pernah dihadiri puluhan ribu *audiens*. Novel yang ditulis oleh Kang Abay ini menjadi novel *best seller* dan mendapatkan apresiasi yang baik dan menginspirasi pembaca. Melalui sosial medianya, Kang Abay selalu memberikan motivasi untuk berhijrah untuk semua kalangan khususnya kaum remaja.

Kegiatan apresiasi akan berjalan dengan baik apabila pembaca mampu memahami isi dari sebuah karya sastra. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menjadikan novel "Cinta dalam Ikhlas" karya Abay Adhitya sebagai pemilihan bahan ajar sastra di sekolah. Pada dasarnya sebuah novel menyuguhkan persoalan-persoalan kehidupan yang dialami setiap harinya. Melihat kondisi secara faktual di kalangan remaja yang kurang memahami akan nilai moral dan nilai sosial.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengkaji novel "Cinta dalam Ikhlas" karya Abay Adhitya untuk menumbuhkan generasi yang berkarakter dengan masa depan yang cerah. Sebuah karya sastra memiliki peranan yang besar dalam pengembangan nilai-nilai dan peran sekolah untuk generasi masa depan. Upaya pengembangan nilai tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran novel yang mengandung nilai moral dan nilai sosial.

Karya sastra novel sering dijadikan objek bahan penelitian, seperti penelitian Eneng Siti Munawaroh (2015) dalam skripsi berjudul "Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial pada Novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda* Karya Agnes Davonar (Upaya Mencari Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA)". Hasil penelitian menunjukkan isi dari novel tersebut mengandung nilai moral seperti kasih sayang, tolong menolong, kesabaran, dan keikhlasan.

Penelitian mengenai nilai moral dan nilai sosial telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul "**Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial pada Novel *Cinta dalam Ikhlas* Karya Abay Adhitya (Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA)**"

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, agar penelitian lebih teratur dan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut ini.

1. Unsur yang dianalisis dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya, yaitu nilai moral pada tokoh utama yang mencakup aspek sikap manusia atau

perilaku yang baik dan benar, seperti nilai keikhlasan dan nilai tanggung jawab, dan hati nurani.

2. Unsur yang dianalisis dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya, yaitu nilai sosial pada tokoh utama yang mencakup nilai pengabdian, nilai kepedulian, dan nilai kasih sayang

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah nilai moral keikhlasan tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya?
2. Bagaimanakah nilai moral tanggung jawab tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya?
3. Bagaimanakah nilai moral hati nurani tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya?
4. Bagaimanakah nilai sosial pengabdian tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya?
5. Bagaimanakah nilai sosial kepedulian tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya?
6. Bagaimanakah nilai sosial kasih sayang tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya?
7. Apakah novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya layak untuk dijadikan bahan pembelajaran sastra di SMA?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk mengetahui nilai moral keikhlasan tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya.

2. Untuk mengetahui nilai moral tanggung jawab tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya.
3. Untuk mengetahui nilai moral hati nurani tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya.
4. Untuk mengetahui nilai sosial pengabdian tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya.
5. Untuk mengetahui nilai sosial kepedulian tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya.
6. Untuk mengetahui nilai sosial kasih sayang tokoh utama yang terkandung dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya.
7. Untuk mengetahui kesesuaian novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti berharap hasil penelitian ini memberi manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi peneliti, yaitu memberi wawasan dalam mengapresiasi karya sastra khususnya memahami dan mengamalkan nilai moral dan nilai sosial yang terdapat dalam sebuah novel.
2. Bagi peminat sastra, yaitu diharapkan dapat lebih mengapresiasi karya sastra dan lebih mengembangkan pemahaman tentang sastra sebagai cerminan kehidupan manusia.
3. Bagi guru, yaitu dapat dijadikan sebagai alat dalam pembelajaran sastra dan contoh yang baik mengenai nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial yang harus ditanamkan pada diri siswa
4. Bagi siswa, yaitu diharapkan dapat memberikan nilai-nilai positif terhadap karya sastra sebagai cerminan kehidupan manusia yang nyata.

## **F. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar merupakan asumsi dasar yang diyakini kebenarannya. Anggapan dasar dari penelitian ini dilihat dari segi moral dan sosial dalam sebuah novel. Anggapan dasar merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik (Arikunto, 2014: 63). Adapun yang menjadi anggapan dasar seperti berikut ini.

1. “Sastra adalah ekspresi spontan perasaan yang mendalam” (Sumardjo dan Saini, 1986: 2)
2. Novel adalah karangan prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya, seperti adanya nilai moral dan nilai sosial.
3. Nilai moral adalah perbuatan atau tingkah laku seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Dalam sebuah karya sastra nilai moral diperoleh pembaca salah satunya melalui sebuah karya khususnya novel.
4. Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat.